Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi) Vol 6, No.1, Mei 2026, pp. 218 - 223
p-ISSN : 2808-9022 (print)
e-ISSN : 2798-1789 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB ■ page 218

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BEI

Titin A Togatorop[1], M Asrin Jazuli[2], Ilham H Napitupulu[3]
[1]Politeknik Negeri Medan
Jl. Almamater No.1, Kota Medan, Indonesia, e-mail: titintogatorop991@gmail.com
[2]Politeknik Negeri Medan
Jl. Almamater No.1, Kota Medan, Indonesia, e-mail: mhdasrin@polmed.ac.id
[3]Politeknik Negeri Medan
Jl. Almamater No.1, Kota Medan, Indonesia, e-mail: ilhamhasan77@yahoo.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 23 September 2025
Received in revised form 23 May 2026
Accepted 30 May 2026
Available online 31 May 2026

ABSTRACT

This study examines the influence of profitability, leverage, and firm size on firm value in technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2022–2024. The research applies a quantitative approach using secondary data obtained from annual financial statements. Samples were selected through purposive sampling and produced 31 companies with 93 observation data. Data analysis employed descriptive statistics and multiple linear regression using SPSS version 29. Firm value was measured using Price to Book Value, profitability by Return on Assets, leverage by Debt to Equity Ratio, and firm size by total assets. The findings indicate that leverage significantly influences firm value, while profitability and firm size do not significantly affect firm value. These results imply that investors in technology companies pay greater attention to capital structure management and long term growth prospects than short term profitability and company scale in investment decision making processes within Indonesia's rapidly developing digital business environment..
***Keywords**: Firm Value, Profitability, Leverage, Firm Size*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan melalui metode purposive sampling sehingga diperoleh 31 perusahaan dengan total 93 data observasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 29. Nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value, profitabilitas menggunakan Return on Assets, leverage menggunakan Debt to Equity Ratio, dan ukuran perusahaan menggunakan total aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa investor sektor teknologi lebih mempertimbangkan pengelolaan struktur modal dan prospek pertumbuhan jangka panjang dibandingkan profitabilitas jangka pendek perusahaan. Kondisi tersebut mencerminkan dinamika industri teknologi Indonesia yang berkembang pesat, kompetitif, serta sensitif terhadap

Received September 2025; Revised May 23 2026 Accepted May 30 2026

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

perubahan pasar dan sentimen investor.**Kata Kunci**: Nilai Perusahaan,Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi dan digitalisasi telah menimbulkan persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Setiap perusahaan dituntut mampu menjaga keberlanjutan operasionalnya dengan menghasilkan laba yang memadai agar tetap menarik bagi investor dan pemangku kepentingan. Salah satu aspek penting yang menjadi perhatian dalam menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor atas kondisi perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar modal. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang menandakan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan (Nananjaya & Dana, 2023). Nilai perusahaan umumnya diukur melalui Price to Book Value (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Rasio PBV yang tinggi menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan memiliki prospek yang baik, di mana harga pasar saham lebih tinggi daripada nilai bukunya. (Brigham.E.F & Houston.J.F, 2019). Kondisi ini menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor sebelum melakukan keputusan investasi. Sebaliknya, rasio PBV yang rendah menunjukkan rendahnya kepercayaan pasar terhadap perusahaan (Syababy & Purwaningsih, 2023).

Fenomena di sektor teknologi di Indonesia menunjukkan fluktuasi nilai PBV selama periode 2021–2024. Pada tahun 2021, mayoritas perusahaan teknologi mengalami lonjakan PBV yang cukup signifikan, seiring meningkatnya adopsi teknologi digital pasca pandemi Covid-19. Namun setelah itu, tren PBV menunjukkan penurunan, yang dipengaruhi oleh melemahnya kinerja laba, tingginya volatilitas harga saham, hingga kerugian yang dialami beberapa perusahaan. Sebagai contoh, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) mencatat rugi bersih Rp330,98 miliar pada kuartal I 2023, berbanding terbalik dengan laba Rp4,072 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya, meskipun pendapatan bersihnya meningkat 14,8% (Kontan.co.id). Fakta ini membuktikan bahwa nilai perusahaan sektor teknologi cenderung tidak stabil, sehingga dapat memengaruhi minat investor dalam berinvestasi.

Ketidakstabilan nilai perusahaan ini mendorong perlunya kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu telah menguji berbagai faktor, namun hasilnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan menjadi variabel yang paling sering dikaitkan dengan nilai perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang menjadi daya tarik utama bagi investor. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi umumnya dipersepsikan memiliki prospek cerah dan lebih stabil dalam menjaga pertumbuhan usaha (Pasaribu et al., 2022). Namun, beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, terutama pada sektor teknologi yang sering mengalami fase kerugian di awal pertumbuhan (Dewi & Soedaryono, 2023). Leverage juga menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor. Penggunaan utang dapat mendukung ekspansi bisnis dan meningkatkan nilai perusahaan bila dikelola dengan baik. Akan tetapi, leverage yang tinggi berpotensi meningkatkan risiko finansial jika arus kas perusahaan tidak stabil. Perbedaan temuan penelitian juga muncul, di mana sebagian menyatakan leverage berpengaruh positif, sementara lainnya menyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Kartika Dewi & Abundanti, 2019; Vianti et al., 2023). Faktor lain adalah ukuran perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar biasanya memiliki akses yang lebih luas terhadap pendanaan, jangkauan pasar yang lebih luas, serta tingkat kepercayaan yang lebih tinggi di mata investor. Oleh karena itu, ukuran perusahaan sering dianggap berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu menentukan tingginya nilai perusahaan, sebab perusahaan besar pun dapat menghadapi risiko yang sama jika kinerja keuangannya tidak dikelola dengan baik (Nursariyanti & Adi, 2021).

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidakpastian mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris terbaru, khususnya pada sektor teknologi yang sedang berkembang pesat di Indonesia. Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari studi sebelumnya, dengan objek penelitian perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI pada periode 2022–2024.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan tindakan manajemen dalam memberikan informasi kepada investor guna menilai prospek perusahaan dan mengurangi asimetri informasi (Setiawanta & Hakim, 2019). Dalam konteks penelitian ini, perusahaan mendorong penyampaian laporan keuangan kepada pihak eksternal agar investor dapat menilai kinerja perusahaan melalui rasio-rasio keuangan yang mencerminkan kondisi aktual perusahaan.

2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan, yang umumnya diukur melalui harga saham di pasar modal (Indrarini, 2019). Nilai perusahaan yang meningkat menunjukkan kinerja baik serta prospek pertumbuhan yang positif, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan kesejahteraan pemegang saham. Selain menjadi indikator keberhasilan operasional, nilai perusahaan juga berfungsi sebagai reputasi yang mencerminkan daya saing dan keberlanjutan bisnis jangka panjang. nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) karena dinilai paling tepat menggambarkan persepsi pasar. PBV yang tinggi menunjukkan kepercayaan investor yang besar, meningkatkan permintaan saham, dan pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham secara berkelanjutan (Hadqia et al., 2021).

2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta mengukur efisiensi operasional dan pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya (Astakoni et al., 2020). Profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola operasional, sekaligus menjadi indikator penting bagi investor karena laba yang tinggi dapat meningkatkan harga saham, kekayaan pemegang saham, serta nilai perusahaan (Lestari et al., 2021). Rasio profitabilitas yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan meraih keuntungan dan menarik investor. Dalam penelitian ini, ROA digunakan sebagai indikator utama karena mampu menggambarkan efisiensi pemanfaatan aset serta efektivitas manajemen dalam menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam menciptakan laba dan meningkatkan nilai perusahaan (Valzsa & Rahmi, 2022).

2.4 Leverage

Leverage adalah rasio yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2019). Penggunaan utang bertujuan meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham, namun juga meningkatkan risiko keuangan karena adanya beban bunga dan biaya tetap. Leverage mencerminkan proporsi pendanaan dari utang dibandingkan ekuitas, sehingga rasio yang tinggi menunjukkan ketergantungan besar pada utang serta risiko gagal bayar yang lebih tinggi (Gowanti & Meiranto, 2023). Investor cenderung berhati-hati terhadap perusahaan dengan leverage tinggi karena potensi kesulitan keuangan dapat memengaruhi keputusan investasi. leverage diukur menggunakan Debt to Equity Ratio karena rasio ini mencerminkan seberapa besar perusahaan mengandalkan pendanaan eksternal. Semakin tinggi DER, semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan dan investor.

2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah indikator yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan, biasanya dilihat dari total aset yang dimiliki pada periode tertentu (Irawan & Kusuma, 2019). Selain aset, ukuran perusahaan juga dapat dilihat dari jumlah karyawan, penjualan, hingga saham yang beredar. Semakin besar total aset, semakin besar pula sumber daya yang dikelola, sehingga perusahaan dianggap lebih stabil dan menarik bagi investor (Nurjannah & Machmuddah, 2024). Perusahaan besar cenderung memiliki risiko lebih rendah karena memiliki diversifikasi bisnis yang lebih luas, akses pendanaan yang lebih mudah, dan suku bunga pinjaman yang lebih rendah. Sebaliknya, perusahaan kecil sering menghadapi keterbatasan modal yang menghambat pertumbuhan. Pertumbuhan ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena memperkuat kemampuan ekspansi, efisiensi operasional, dan profitabilitas (Selviana & Badjra, 2018).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, berdasarkan data-data numerik dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 - 2024 yang terdiri dari 47 perusahaan. Sampel terdiri dari 31 perusahaan, dalam kurun waktu 3 tahun pengamatan dengan total data yang diobservasi sebanyak 93 data. Alat statistik digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil. Semua pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 29.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa variabel leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,728	1,812		,954	,343
	Profitabilitas	,156	,094	,170	1,655	,101
	Leverage	,259	,122	,217	2,127	,036
	ukuran perusahaan	-1,496	1,948	-,079	-,768	,445

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: Data Diolah (2025)

Hasil uji t pada variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,101 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y). Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien profitabilitas sebesar 0,156 menyatakan bahwa jika variabel profitabilitas naik satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menaikkan variabel dependen sebesar 0,156. Hasil uji t pada variabel leverage (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,036 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y). Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien leverage sebesar 0,259 menyatakan bahwa jika variabel leverage naik satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menaikkan variabel dependen sebesar 0,259. Hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,445 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y). Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar -1,496 menyatakan bahwa jika variabel ukuran perusahaan naik satu satuan, maka akan menurunkan variabel dependen sebesar -1,496.

4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi di BEI (sig. 0,101 > 0,05), meskipun koefisien regresi bernilai positif (β = 0,156). Artinya, meskipun profitabilitas cenderung meningkatkan nilai perusahaan, pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik sehingga hipotesis pertama ditolak.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan memperoleh laba serta efisiensi penggunaan aset (Astakoni et al., 2020). Menurut teori sinyal, profitabilitas yang tinggi memberi sinyal positif mengenai prospek perusahaan. Namun, analisis deskriptif menunjukkan rata-rata profitabilitas sampel negatif, menandakan perusahaan belum optimal dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Meski demikian, nilai perusahaan yang diukur dengan PBV tetap relatif tinggi, mengindikasikan investor sektor teknologi lebih mempertimbangkan faktor jangka panjang seperti inovasi, ekspansi pasar, dan reputasi dibandingkan hanya profitabilitas jangka pendek.

Temuan ini bertentangan dengan teori sinyal yang menganggap laba sebagai sinyal utama prospek perusahaan (Akhmadi & Januarsi, 2021), tetapi sesuai dengan pandangan modern bahwa valuasi perusahaan teknologi lebih dipengaruhi prospek pertumbuhan. Hasil ini sejalan dengan Selfiyan (2021), Vianti et al. (2023), dan Dewi & Soedaryono (2023)yang menemukan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, temuan ini berbeda dengan Marpaung & Kurniati (2022) dan Pasaribu et al., (2022) yang menunjukkan pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

4.2 Pengaruh Leverage terhadap Ukuran Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi di BEI (sig. 0,036 < 0,05) dengan koefisien regresi positif (β = 0,259), sehingga hipotesis kedua diterima. Artinya, tingkat leverage yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Leverage adalah strategi pembiayaan dengan penggunaan dana pinjaman yang dapat meningkatkan potensi laba, namun juga meningkatkan risiko finansial (Tambunan & Prabawani, 2018). Tingkat leverage yang terlalu tinggi menambah beban bunga dan risiko kebangkrutan, sedangkan pengelolaan utang yang efisien dapat meningkatkan kepercayaan investor. Analisis deskriptif menunjukkan leverage menurun selama 2022–2024. Pada 2023, penurunan leverage tidak diikuti kenaikan nilai perusahaan karena faktor lain, seperti turunnya profitabilitas. Namun, pada 2024, penurunan leverage disertai perbaikan kondisi perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat, menegaskan pentingnya manajemen struktur modal.

Temuan ini sejalan dengan teori sinyal, di mana leverage yang tinggi menjadi sinyal negatif bagi investor, sedangkan leverage sehat menunjukkan manajemen yang efektif (Putri & Muslichah, 2023). Penelitian ini konsisten dengan Yusmaniarti et al. (2019) dan Dewi & Soedaryono (2023) yang menemukan leverage

memengaruhi nilai perusahaan, namun bertentangan dengan Dewi & Abundanti (2019) dan Selfiyan (2021) yang menyatakan leverage tidak berpengaruh karena perusahaan lebih mengandalkan pembiayaan internal.

4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi di BEI (sig. 0,445 > 0,05) dengan koefisien regresi negatif (β = -1,496). Artinya, meskipun ukuran perusahaan cenderung besar, hal ini tidak meningkatkan nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Ukuran perusahaan dapat diukur dari total aset, penjualan, jumlah karyawan, maupun saham yang beredar (Anggraini & Agustiningsih, 2022). Secara teori, perusahaan besar diasumsikan memiliki sumber daya kuat, stabilitas operasional, dan kepercayaan lebih dari investor. Namun, data periode 2022–2024 menunjukkan ukuran perusahaan relatif stabil dengan fluktuasi kecil, sedangkan nilai perusahaan berubah secara dinamis. Kondisi ini menunjukkan nilai perusahaan tidak selalu sejalan dengan ukuran perusahaan.

Temuan ini bertentangan dengan teori sinyal yang menyatakan perusahaan besar memberikan sinyal positif karena dianggap memiliki prospek yang baik dan informasi yang lebih transparan. Namun, ketika perusahaan besar tidak mampu memberikan informasi yang akurat, pasar dapat menangkap sinyal negatif yang menurunkan minat investor. Dengan demikian, skala perusahaan bukan faktor utama pembentuk nilai, melainkan kualitas informasi dan prospek bisnis. Hasil ini konsisten dengan Irawan & Kusuma (2019), Marpaung & Kurniati (2022), dan Anggraini & Agustiningsih (2022) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian Nursariyanti & Adi (2021) menunjukkan pengaruh positif, di mana perusahaan besar dianggap memiliki pertumbuhan yang baik dan meningkatkan nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi di BEI, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan profitabilitas bukan faktor utama penentu nilai, karena investor sektor teknologi lebih mempertimbangkan prospek pertumbuhan, inovasi, dominasi pasar, dan strategi ekspansi dibandingkan laba jangka pendek. Leverage (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penggunaan utang yang efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan, tetapi leverage yang terlalu tinggi menimbulkan risiko finansial dan memberikan sinyal negatif bagi investor sehingga berpotensi menurunkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (Ln Total Aset) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Skala perusahaan yang besar tidak selalu meningkatkan minat investor maupun kemudahan akses pasar modal, karena investor lebih menilai kualitas manajemen dan prospek bisnis dibandingkan hanya ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmadi, A., & Januarsi, Y. (2021). Profitability and firm value: Does dividend policy matter for Indonesian sustainable and responsible investment (SRI)-KEHATI listed firms? *Economies*, *9*(4). https://doi.org/10.3390/economies9040163

Anggraini, C., & Agustiningsih, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan subsektor makanan serta minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *6*(1), 494–512.

Astakoni, M., Wardita, I. wayan, & Nursiani, N. P. (2020). Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *12*(1), 35–49. https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1851.1-6

Brigham.E.F, & Houston.J.F. (2019). *Fundamentals of financial management* (Fifteenth). Cengange.

Dewi, R., & Soedaryono, B. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(2), 1831–1840. https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16209

Gowanti, M., & Meiranto, W. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan dan Tanaman Pangan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, *12*(4), 1–9. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Hadqia, A. F., Aktaviani, N., & Apriliani, D. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Study Empiris 4 Perusahaan Yang Terdaftar di Bei). *Jurnal Bisnisman : Riset Bisnis Dan Manajemen*, *3*(1), 42–53. https://doi.org/10.52005/bisnisman.v3i1.59

Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo.

Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Jurnal Aktual STIE Trisna Negara, *17*(1), 66–81. https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34

Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *8*(5), 3028. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Presada.

Lestari, K. ayu, Titisari, K. H., & Suhendro. (2021). Analisis nilai perusahaan ditinjau dari profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial. *Jurnal Manajemen*, *17*(2), 248–255.

Marpaung, D. A., & Kurniati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, *5*(1), 19–26. https://doi.org/10.51510/jakp.v5i1.770

Nananjaya, I. G. K. W., & Dana, I. M. (2023). Pengaruh Profitabilitasdan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi(Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*(4), 562–576. https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3511

Nurjannah, S. T., & Machmuddah, Z. (2024). Ukuran Perusahaan Memoderasi Current Ratio (Cr) Dan Return on Assets (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *13*(1), 57. https://doi.org/10.36080/jak.v13i1.2670

Nursariyanti, M. E., & Adi, S. W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Tehadap Nilai Perusahaan. *Jurnal UNTIDAR*, *1*(1), 361–372. https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe2021/article/download/4477/2186

Pasaribu, A. D. F., Safrida, E., & Ratna, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, *5*(1), 1–8. https://doi.org/10.51510/jakp.v5i1.768

Putri, S. kurniawati, & Muslichah, M. (2023). *Profitabilitas, Pengaruh Leverage, D A N Nilai, Terhadap Nilai Perusahaan*. *24*(01), 1–6.

Selfiyan, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019). *ECo-Buss*, *4*, 10–28. https://doi.org/10.32877/eb.v4i1.213

Selviana, L. P., & Badjra, I. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Properti di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *7*(7), 3653–3680.

Setiawanta, Y., & Hakim, M. A. (2019). Apakah sinyal kinerja keuangan masih terkonfirmasi? : Studi empiris lembaga keuangan di PT. BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *22*(2), 289–312. https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2048

Setiawati, S. (2024). *Saham Emiten Grup Emtek Kompak Tiarap Berjamaah, Ada Apa?* CNBC.CO.ID. https://www.cnbcindonesia.com/market/20230524105553-17-440079/saham-emiten-grup-emtek-kompak-tiarap-berjamaah-ada-apa?

Syababy, G. I. R., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Teknologi Yang terdaftar Di BUrsa Efek Indonesia. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, *2*(1), 34–45. https://digilib.esaunggul.ac.id/pengaruh-profitabilitas-likuiditas-dan-struktur-aset-terhadap-struktur-modal-28688.html%0Ahttps://intropublicia.org/index.php/jadbe/article/view/71/50

Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). The influence of company size, leverage and capital structure on company financial performance (study of manufacturing companies in various industrial sectors in 2012-2016). *Diponegoro Journal of Social and Politic*, *7*, 1–10. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/

Valzsa, T. Z., & Rahmi, M. (2022). Islamic Economics and Business Review Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Profitabilitas PT Bank BCA Syariah, Tbk. *Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Profitabilitas …*, *2*(1), 23–35.

Vianti, M., Zakaria, A., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan Real Estate. *JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN DAN AUDITING*, *4*(2), 307–324. http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japa

Yusmaniarti, Setiorini, H., & Pitaloka, L. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *3*(4), 406–418.